

bisa membantu mengabadikan sosok hebat, seorang penari dan koreografer keren, dimana beliau menceritakan dan mengekspresikan keresahannya melalui sebuah pertunjukan.

Selanjutnya Ibu Lintang P. Augustine juga menyampaikan apresiasinya kepada penulis, rasa bangga dan terharu serta ucapan terima kasih karena penulis telah memilih Film Dokumenter Lakon Gerak sebagai bahan skripsi penulis. Beliau berpesan: “jangan ragu dan malu dalam berkarya, jangan lupa bekerjalah dengan hati agar hasil karya tidak cuma ditonton, tapi juga jadi inspirasi buat orang lain.” (Lintang Augustine, Produser Indonesiana.TV, Wawancara Pribadi, Magelang, 7 September 2022).

Dalam bukunya yang berjudul “*Representing Reality*” Bill Nichols seorang pengamat dan pengajar dokumenter menjelaskan bahwa film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas, menggunakan fakta dan data (Bill Nichols, 1942). Terkait pendapat ini Program Program dokumenter Sudut Pandang Spesial G20 Lakon Gerak ingin menyampaikan kepada orang lain, alur cerita digunakan untuk membangun ketertarikan penonton untuk mengikuti penjelasan dalam film agar memudahkan orang lain dalam menyerap semua informasi yang berkaitan dengan persoalan yang diangkat. Dapat dilihat di Episode 2 Sudut Pandang Lakon Gerak bahwasannya pembuat dokumenter ingin memperlihatkan anak dari Fitri sang koreografer yang menjadi narasumber tersebut adalah gambaran masa kecil dari seorang Fitri. Dengan tata cahaya backlight dibuat untuk mengesankan gambar yang dramatis dan penuh hangat antara ibu dan anaknya.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan dari bab I hingga bab IV dalam skripsi ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik untuk menerangkan kesatuan dari isi yang diangkat oleh penulis dalam karya ilmiah tentang produksi program berita dokumenter Sudut Pandang Spesial G20 Kebudayaan Episode Lakon Gerak Di Indonesiana.TV:

1. Proses produksi program dokumenter Sudut Pandang Spesial G20 Kebudayaan

Episode Lakon Gerak Di Indonesiana.TV sudah melalui tahapan pra produksi, tahapan produksi, dan tahapan pasca produksi.

2. Sudut Pandang Spesial G20 Kebudayaan Episode Lakon Gerak Di Indonesiana.TV sudah tayang di Kanal Budaya Indonesiana.TV *Indihome CH. 200 (SD) – 916 HD*) dan *Live Streaming via website indonesiana.tv*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan *shooting* yang dilakukan perlu dilakukan pembuatan konsep cerita agar dalam pengambilan gambar lebih terarah.
2. Dalam melaksanakan produksi film dokumenter harus konsisten dalam melaksanakan dan menjaga teknik-teknik peliputannya.
3. Semoga kreatifitas bisa lebih ditingkatkan dalam mencari tema dan ide yang akan dituangkan dan diangkat dalam sebuah tayangan *documenter*.
4. Semoga kekompakan dan kerjasama yang baik tetap dipertahankan dan ditingkat lagi.
5. Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya agar produksi film dokumenter bisa menjadi sebuah program acara televisi yang lebih bermanfaat, berbudaya dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farid, H. (2022). (L. P. Augustine, Pewawancara)
- Suharno. (2010). *Marketing in practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar. (2019). *Analisis dan Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian*. 122.
- Terry, G. R. (2003). *Prinsip Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Augustine, L. P. (2023, 01 02). *Producer Indonesiana. TV*. (M. N. Satriantoro, Pewawancara)
- Ardial, H. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.